

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu wadah yang sangat efektif digunakan dalam membudidayakan suatu proses dalam pembelajaran (Cahyo, 2020:2). Menurut Anggraeni, dkk. (2018: 55) proses pembelajaran harus fokus pada konteks dan pengalaman yang dapat membuat siswa memiliki minat dan dapat melakukan aktivitas belajar. Dengan kata lain kualitas pembelajaran akan sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan pembelajaran yang digunakan sebagai kegiatan mengajar yang sangat memiliki peranan penting pendidikan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Pendidikan khususnya di sekolah memiliki peranan yang penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pelaksanaannya tidak dapat dianggap sebagai hal yang mudah. Karena manusia dapat menentukan dan mengubah kehidupan yang dijalani melalui pendidikan. Adapun tujuan utama dari perencanaan pembelajaran adalah untuk menunjukkan perencanaan, pengembangan, penilaian dan pengelolaan proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya perencanaan pembelajaran yang pada dasarnya merupakan suatu proses belajar dan mengajar yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain.

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki keterampilan untuk mengembangkan media pembelajaran. Amini (2021:836) mengungkapkan bahwa antara media pembelajaran yang dapat digunakan dan dikembangkan guru adalah bahan ajar cetak seperti buku, modul, lembar kerja siswa foto/gambar, dengan

pendekatan. Namun bahan ajar yang lebih efektif dan efisien adalah modul, karena modul dikembangkan dan dirancang sistematis yang memungkinkan siswa belajar mandiri.

Modul ini dikembangkan dan dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga dapat membantu pendidik untuk mencapai ketuntasan dalam proses belajar mengajar yang lebih baik. Modul juga memiliki fungsi sangat penting bagi guru maupun peserta didik. Salah satu keterampilan yang dimiliki oleh guru adalah mampu mengembangkan dan menggunakan perangkat pembelajaran berupa modul. Dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat berupa, foto (gambar), buku dan modul. Namun bahan ajar yang lebih efektif dan efisien adalah modul. Menurut Daryanto (2013:9) Modul berfungsi sebagai sarana belajar yang bersifat mandiri, sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan masing-masing. Maka dengan menggunakan modul yang tepat dalam pembelajaran akan membantu siswa dalam belajar sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing.

Penggunaan modul dalam proses pembelajaran dapat mengaktifkan siswa sehingga pembelajaran tidak lagi terasa membosankan. Selain itu, penggunaan modul dalam proses pembelajaran juga dapat menghasilkan perubahan pada diri siswa, terutama jika modul dikaitkan dengan hal-hal yang ada disekitar lingkungannya.

Usaha guru sebagai pihak yang mengajar dapat melaksanakan pembelajaran yang berkualitas, menarik, kreatif dan inovatif salah satunya yaitu dengan menggunakan modul pembelajaran yang bisa dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar dapat membantu guru untuk menjelaskan materi-materi pembelajaran dengan menggunakan modul pembelajaran, karena dengan modul tersebut telah tersedia materi-materi pelajaran yang lengkap sehingga siswa lebih mudah untuk memahaminya, walaupun saat guru tidak ada, siswa dapat belajar serta ketika siswa berada dirumah dapat belajar sendiri menggunakan modul pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan selama kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada tanggal 03 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 04 November 2021 di SDN 03 Alai Padang, pada kelas IV. Peneliti menemukan bahwa didalam pelaksanaan pembelajaran bahan ajar yang digunakan guru berupa buku pegangan siswa (Buku Tema), Buku tema yang digunakan masih kurang menarik minat siswa dan membuat siswa merasa bosan untuk membaca, Terlebih pada materi IPA disajikan dalam bentuk sebuah bacaan dengan teks dan kurang lengkapnya materi IPA yang disajikan dalam buku tema tersebut sehingga kurang menarik dan bagi peserta didik, Peserta didik hanya berperan sebagai penerima informasi, maka pemahaman peserta didik terbatas pada materi yang disampaikan dan kurang memahami makna dan tujuan dari materi yang dipelajari atau dapat dikatakan pendidik hanya menggunakan metode ceramah kadang-kadang divariasikan dengan tanya jawab selama proses pembelajaran berlangsung. selain itu juga belum tersedianya modul pembelajaran

berbasis *picture and picture* sehingga kurang meningkatkan semangat belajar siswa tersebut, dikarenakan proses pembuatan modul memakan waktu yang cukup lama dalam mempersiapkan dan membutuhkan biaya yang cukup banyak. Dalam hal ini siswa butuh buku bacaan yang menarik seperti berisi gambar dan warna yang dapat membuat siswa tertarik untuk mempelajarinya, serta dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan karakteristik pada umumnya siswa lebih menyukai buku bacaan yang didukung dengan warna dan gambar yang menarik.

Dalam proses belajar mengajar guru dapat memilih dan menggunakan beberapa model mengajar, model pembelajaran yang dipakai dapat meningkatkan motivasi dan rasa keingintahuan siswa. Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture*. Menurut Kartikowati (2015:2) *picture and picture* merupakan suatu rangkaian penyampaian materi dengan menunjukkan gambar-gambar *konkrit* kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dari materi ajar yang disampaikan kepadanya. Jadi, bahan utama dari penggunaan model *picture and picture* adalah gambar-gambar yang menyangkut materi pembelajaran. Tanpa ada gambar, tidak mungkin bisa dilakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan *model picture and picture*.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu adanya upaya untuk mengembangkan bahan ajar berupa modul pembelajaran IPA berbasis *picture and picture*. Oleh karena itu, Oleh karena itu peneliti telah menemukan judul

## **“Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis *Picture And Picture* Untuk Siswa Kelas IV SDN 03 Alai Padang”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah pokok yaitu sebagai berikut:

1. Materi yang diajarkan masih terpaku pada buku pegangan siswa (Tema)
2. Peserta didik hanya berperan sebagai penerima informasi
3. Kurangnya pemahaman peserta didik pada materi yang disampaikan.
4. Kurang lengkapnya materi yang terdapat dalam buku tema dan kurangnya gambar bervariasi yang membuat kurang menarik minat siswa dan membuat siswa merasa bosan untuk membaca.
5. Belum tersedianya modul pembelajaran IPA berbasis *Picture And Picture* yang menarik bagi siswa Kelas IV di SDN 03 Alai Padang.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada pengembangan modul pembelajaran IPA berbasis *Picture And Picture* untuk siswa kelas IV SDN 03 Alai Padang. dengan materi yang dikembangkan yaitu “Siklus MakhluK Hidup”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Validitas Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis *Picture And Picture* Kelas IV SDN 03 Alai Padang ?

2. Bagaimana Praktikalitas Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis *Picture And Picture* Kelas IV SDN 03 Alai Padang ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menghasilkan modul pembelajaran IPA berbasis *Picture And Picutre* kelas IV SDN 03 Alai Padang memenuhi kriteria valid.
2. Menghasilkan modul pembelajaran IPA berbasis *Picture And Picutre* kelas IV SDN 03 Alai Padang memenuhi Kriteria praktis.

### **F. Manfaat Peneliti**

Melalui pengembangan modul pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam berbasis *Picture And Picture*, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Diharapkan agar Meningkatkan kualitas pembelajaran serta sebagai bahan masukan bagi sekolah dengan menggunakan modul pembelajaran.

2. Bagi Pendidik

Modul dapat mendorong peran guru sebagai fasilitator, Sehingga peserta didik dapat memanfaatkan modul pembelajaran IPA dalam proses belajar mengajar sebagai bahan untuk pembelajaran, dan peserta didik dapat belajar mandiri tanpa adanya guru.

3. Bagi Peserta Didik

Sebagai alat bantu dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam belajar, selain itu juga memberikan

pengalaman belajar dan motivasi kepada siswa agar dapat belajar secara mandiri dengan menggunakan modul yang dapat membantu mereka menjadi aktif.

#### 4. Bagi Peneliti

Sebagai menambah wawasan peneliti dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran dikemudian hari sebagai landasan untuk melaksanakan penelitian agar bias meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat bahan ajar.

### **G. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan**

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran IPA berbasis *Picture And Picture* untuk kelas IV SDN 03 Alai Padang pada Tema 6 Cita-Citaku Subtema 1 Aku dan Cita-Citaku. Khususnya pada pembelajaran 1 dan pembelajaran 2 mengenai “siklus makhluk hidup” Dengan spesifikasi produk yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Modul yang dikembangkan disesuaikan dengan kurikulum 2013 berupa Tematik yang dispesifikasikan pada mata pelajaran IPA.
2. Modul ini berisi halaman cover, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan modul bagi pendidik dan peserta didik, kerangka modul pembelajaran, cara menggunakan modul bagi peserta didik, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, isi (materi), rangkuman, evaluasi dan daftar pustaka.
3. Modul pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk kelas IV dirancang dengan berbasis *Picture and picture*, yaitu yang didalamnya

menyajikan materi yang dilengkapi dengan gambar dan mengurutkan gambar setelah mengurutkan gambar peserta didik diminta memberikan kesimpulan terhadap gambar.

4. Bagian isi Modul berisi pembelajaran mengenai siklus makhluk hidup mengalami metamorfosis dan tidak mengalami metamorfosis.
5. Modul ini dibuat dengan ukuran kertas B5 (18,2cm x 25,7 cm)
6. Tampilan produk berupa media cetak. Adapun *cover* modul pembelajaran IPA berbasis *Picture And Picture* didesain menggunakan aplikasi *canva*, sedangkan bagian isi menggunakan *microsoft word2010* dengan font *comic sans MS* ukuran 12.

